

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budidaya perikanan merupakan suatu kegiatan memproduksi ikan pada kolam budidaya secara terkontrol dengan upaya domestikasi komoditas budidaya dengan bertujuan mendapatkan profit. Kegiatan budidaya perikanan mencakup pembenihan dan pembesaran, didalam proses tersebut dilakukan banyak upaya seperti persiapan wadah budidaya, penebaran benih, mengkontrol kualitas air, pencegahan hama dan penyakit, pemberian pakan, hingga pemanenan komoditas budidaya. Kegiatan budidaya dilakukan untuk memenuhi stok protein hewani dunia, berdasarkan laporan Organisasi Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD), angka konsumsi ikan secara global sebanyak 180,07 juta metrik ton pada 2021. Angka tersebut meningkat 1,02% dibandingkan rata-rata konsumsi tahun 2018-2020 yang sebesar 178,3 juta metrik ton. Pada 2030, konsumsi ikan diproyeksi naik menjadi 200,6 juta metrik ton (KKP, 2013)

Ikan kerapu cantang (*Epinephellus fuscoguttatus-lanceolatus*) merupakan salah satu ikan budidaya yang memiliki nilai jual tinggi. Ikan kerapu cantang sendiri merupakan ikan budidaya yang berasal dari hasil rekayasa genetika yaitu hasil persilangan ikan kerapu macan (*Epinephellus fuscoguttatus*) dan ikan kerapu kertang (*Epinephellus lanceolatus*). Pada proses budidaya ikan kerapu cantang diperlukan waktu 3-4 bulan untuk ikan ukuran siap panen, ikan kerapu cantang merupakan ikan jenis karnivora. Pertumbuhan ikan budidaya merupakan salah satu aspek penting dalam kegiatan budidaya perikanan, untuk memenuhi pakan ikan budidaya diperlukan biaya yang cukup besar, sehingga hal tersebut menjadi suatu tantangan bagi para pembudidaya ikan. (KKP, 2018)

PT Pakarti Daksa Segara merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang budidaya perikanan terutama ikan kerapu cantang. PT Pakarti Daksa Segara beralamat di Desa Penyabangan, Gerokgak, Kabupaten Buleleng, Bali. PT Pakarti Daksa Segara mulai memproduksi pada tahun 2017 dengan memproduksi ikan kerapu

cantang mulai dari benih berukuran 8-10 cm hingga ukuran ikan siap konsumsi. Perusahaan ini memiliki SOP yang sangat ketat bagi teknisi maupun pekerja perusahaan yang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan pengamatan manajemen pemberian pakan pada ikan kerapu cantang, sehingga dapat meningkatkan tingkat kelulushidupan ikan kerapu cantang. Hal ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **Manajemen pemberian pakan pada pembesaran ikan kerapu cantang dengan menggunakan media *Resiculating Aquaculture System* (RAS)**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, identifikasi permasalahan yang dapat ditemukan sebagai berikut:

1. Tingkat kematian pada kegiatan budidaya ikan kerapu cantang masih tinggi.
2. Manajemen pemberian pakan yang kurang baik memberikan dampak buruk pada kegiatan pembesaran budidaya ikan kerapu cantang.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini bermaksud agar data hasil penelitian dapat lebih fokus merujuk pada permasalahan yang dihadapi. Pembatasan penelitian ini hanya akan berfokus pada sebagai berikut:

1. Manajemen pemberian pakan ikan kerapu cantang di PT. Pakarti Daksa Segara.
2. Hubungan manajemen pemberian pakan dengan kelulushidupan dan hasil panen ikan kerapu cantang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen pemberian pakan ikan kerapu cantang?

2. Bagaimana hubungan manajemen pemberian pakan dengan kelulushidupan dan hasil panen ikan kerapu cantang?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui manajemen pemberian pakan yang optimal dalam kegiatan pembesaran budidaya ikan kerapu cantang di PT. Pakarti Daksa Segara.
2. Mengetahui hubungan manajemen pemberian pakan dengan kelulushidupan dan hasil panen ikan kerapu cantang.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul Manajemen pemberian pakan pada pembesaran ikan kerapu cantang dengan menggunakan media *Resiculating Aquaculture System* (RAS) ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa, memberikan pemahaman dalam manajemen pemberian pakan pada kegiatan budidaya ikan kerapu cantang.
2. Bagi Masyarakat, memberikan pemahaman pentingnya manajemen pemberian pakan dalam kegiatan budidaya ikan kerapu cantang.
3. Bagi Perusahaan, memberikan data manajemen pemberian pakan ikan kerapu cantang.